

**ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN ELEKTABILITAS CAPRES & CAWAPRES 2019
DI OKEZONE.COM DAN HIDAYATULLAH.COM EDISI TANGGAL 01 APRIL – 15
APRIL 2019**

(Ardhadhadhali Sena Wibowo, Drs. Buddy Riyanto, M.Si)

15410066, Ilmu Komunikasi, Universitas Slamet Riyadi

ABSTRAK

Indonesia memasuki tahun politik, agenda pemilihan umum lima tahunan kembali digelar pada tahun 2019 kali ini. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden memunculkan persaingan antara kedua calon. Terkait hal ini, media dituntut untuk menyampaikan informasi terkini kepada masyarakat, yaitu dengan media *online*. Media *online* merupakan salah satu media yang memberitakan elektabilitas Capres dan Cawapres 2019, mereka meng-*update* berita terkini setiap harinya. Media *online* yang selalu memberitakan pemilihan umum secara runtut setiap harinya yaitu Okezone.com dan Hidayatullah.com. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sudut pandang kedua media *online* Okezone.com dan Hidayatullah.com dalam membingkai pemberitaan elektabilitas Capres dan Cawapres 2019. Sehingga dapat diketahui sudut pandang tiap wartawan ataupun media dan keputusan media dalam pelaporan informasi hasil liputan. Analisis Framing dilakukan dengan model analisis Zhongdang Pan dan Kosicki dengan pendekatan kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah berita-berita terkait elektabilitas capres dan cawapres di kedua media dari tanggal 01 April – 15 April 2019. Hasil penelitian menunjukkan Framing yang dilakukan Okezone.com terhadap elektabilitas capres dan cawapres lebih menonjolkan pasangan Jokowi-Ma'ruf, karena kinerja Jokowi 5 tahun terakhir terbukti mengalami kemajuan. Sedangkan Hidayatullah.com lebih menonjolkan pasangan Prabowo-Sandiaga, karena dianggap mampu memberikan perubahan diberbagai bidang serta memajukan bangsa ini.

Kata Kunci : Analisis Framing, Elektabilitas, Okezone.com, Hidayatullah.com

ABSTRACT

Indonesia has entering the political year. The five-year general election agenda will be held again in 2019. Presidential and vice presidential elections cause competition between the two candidates. Related of this matter, the media is required to deliver the latest information to the public, through online media. Online media is one of media which reports on the electability of the 2019 presidential and vice presidential candidates, they updates the latest news in every single day. Online media which always report general elections in every day is Okezone.com and Hidayatullah.com. The aim of this study is to analyze the viewpoints of both online media that is Okezone.com and Hidayatullah.com in framing electability of the 2019 presidential and vice presidential candidates. So it can be known the viewpoints of each journalist or media and decision of the media about reporting information from the result of coverage. Framing analysis is done by Zhongdang Pan and Kosicki's analysis model with a qualitative approach. Object of this study is the news that related to the electability of presidential and vice presidential candidates in both media from 1st to 15th April, 2019. The result of this study is shows that the results of Framing conducted by Okezone.com on the electability of the presidential and vice presidential candidates highlighting Jokowi and Ma'ruf, because Jokowi's performance in the last 5 years has proven to be progressing. While Hidayatullah.com highlighting Prabowo and Sandiaga, because considered capable of providing change in various fields and advancing this nation.

Keywords : Framing analysis, Electability, Okezone.com, Hidayatullah.com

PENDAHULUAN

Media massa sebagai sarana penyampai informasi menyajikan berita-berita hangat dan aktual kepada khalayak. Media memberikan informasi terbaru setiap hari untuk memenuhi kebutuhan informasi. Melihat begitu pentingnya peran media, media dapat menjelma menjadi alat atau sumber kekuasaan. Karena dalam pengaruh berita yang disajikan, media massa dapat membangun kontrol sosial yang ada dimasyarakat. Baik dalam mengubah opini atau pandangan seseorang, mengubah sikap dan perilaku, membangun kepercayaan, bahkan mengubah paradigm kehidupan masyarakat.

Kontrol sosial yang dibangun media, tujuannya adalah untuk mengawasi segala tindak tanduk pemerintah dalam menjalankan kewajibannya. Oleh karena itu, gaya penulisan dan penyampaian pesan yang tersurat pada media harus sangat diperhatikan oleh awak media. Dari beragam jenis media yang ada media online yang paling pertama muncul. Karena, dengan media online semua berita dapat didapatkan secara cepat dan mudah.

Dan tahun 2019 ini Indonesia kembali memasuki tahun politik, tepatnya pada tanggal 17 April 2019 nanti masyarakat Indonesia akan kembali melaksanakan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden periode 2019 hingga 2024. Pemilihan umum merupakan acara demokrasi Indonesia yang diselenggarakan dalam kurun waktu lima tahun sekali secara serentak berdasarkan UU nomor 7 tahun 2017.

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 kali ini menghadirkan 2 kandidat yaitu sang petahana Joko Widodo yang pada tahun 2014 lalu terpilih menjadi Presiden, kembali mencalonkan dirinya sebagai Presiden dan akan berpasangan dengan Ma'ruf Amin. Sedangkan kandidat kedua pasangan Prabowo

Subianto yang bersanding dengan Sandiaga Uno.

Dalam pemilihan Presiden tahun ini, media online tak henti-hentinya menyorot kepentingan-kepentingan politik., baik dari pihak partai maupun tokoh-tokoh nasional yang berkaitan dengan kedua kandidat tersebut. Ketidakpastian informasi berkaitan dengan program dan banyaknya isu yang bermunculan mengenai pasangan Joko Widodo-Ma'ruf Amin dan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno membuat pemilih semakin sulit menentukan pilihan dan menjadikan berbagai kontroversi yang muncul.

Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya, terkesan penuh dengan objektivitas. Apabila dicermati lebih dalam, realitas atau peristiwa yang terjadi disekitar kita sudah dikonstruksi dan dibingkai oleh media, disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpai ideologis/latar belakang seorang penulis. Seorang penulis pasti akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh dilapangan.

Setiap agenda pemilu pasti akan memunculkan isu-isu yang sarat dengan kepentingan politik. Media massa sebagai penyampai informasi, selama ini dianggap memposisikan dirinya netral dalam setiap pemberitaan, tetapi saat ini media massa justru memberikan andil yang besar dalam setiap pemilihan umum.

Dalam beberapa peristiwa yang terjadi akan berbeda saat ditampilkan dalam sebuah berita oleh masing-masing media. Berikut ini adalah beberapa pemberitaan yang berbeda terkait berita elektabilitas oleh okezone.com dan Hidayatullah.com.

Sebagai contohnya dalam pemberitaan tentang Hasil Survei yang dilakukan oleh Lembaga Survei, dalam media Okezone.com pada tanggal 8 April 2019 dengan judul

“Eksponen Muda Muhammadiyah Buktikan 62% Milenial Muhammadiyah Pilih Jokowi” (Okezone.com:2019). Sedangkan dalam media Hidayatullah.com pada tanggal 8 April 2019 dengan judul “Survei Puskaptis : Prabowo-Sandi Menang” (Hidayatullah.com:2019).

Dalam Pemberitaan lainnya mengenai survey di hari lain, dalam media Okezone.com pada tanggal 9 April 2019 dengan judul “Hasil Survei Voxpol Center : Jokowi-Ma’ruf Amin Unggul Tipis dari Prabowo-Sandi” (Okezone.com:2019). Sedangkan dalam media Hidayatullah.com pada tanggal 9 April 2019 dengan judul “Survei PPPP Amerika : Prabowo Kalahkan Jokowi dengan Selisih 16 Persen” (Hidayatullah.com:2019).

Dan dalam pemberitaan mengenai Hasil Survei lainnya, dalam media Okezone.com pada tanggal 12 April 2019 dengan judul “Hasil Survei LSI Denny JA : Jokowi-Ma’ruf Menang Telak Dua Digit” (Okezone.com:2019). Sedangkan dalam media Hidayatullah.com pada tanggal 12 April 2019 dengan judul “Prediksi Pilpres Menurut Big Data: Prabowo-Sandi Unggul 55,6%” (Hidayatullah.com:2019).

Disini peneliti mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana okezone.com dan Hidayatullah.com dalam melakukan pemberitaan mengenai elektabilitas Capres dan Cawapres 2019.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif. Dimana peneliti mendeskripsikan Framing berita mengenai elektabilitas Capres dan Cawapres 2019 pada tanggal 01 April – 15 April 2019. Fokus dalam penelitian ini adalah analisis pada media Okezone.com dan Hidayatullah.com dan berita terkait tentang elektabilitas Capres dan Cawapres 2019 pada tanggal 01 April – 15 April 2019.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Data Framing. Framing seperti yang sudah dibahas diatas adalah pendekatan yang berguna untuk mengetahui perspektif atau sudut pandang yang digunakan oleh wartawan untuk memilih isu/peristiwa dan menulisnya kedalam berita kepada khlayak. Dalam persektif ilmu komunikasi, Analisis Framing ini dapat dipakai untuk melihat bagaimana realitas dibentuk oleh sebuah media dan bagaimana dikonstruksi oleh media.

Peneliti menggunakan metode Analisis Framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki untuk menggambarkan proses seleksi yang dilakukan media untuk menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

Tabel.1
Struktur Framing Pan dan Kosicky

Struktur	Perangkat Framing	Unit
Sintaksis Cara wartawan menyusun berita	1. skema berita	Headline, latar berita, latar informasi, pernyataan, penutup
Skrip Cara wartawan mengisahkan fakta	2. kelengkapan berita	5W+1H
Tematik Cara wartawan menulis fakta	3. detail 4. koherensi 5. bentuk kalimat 6. kata ganti	Paragraf proposisi
Retoris Cara wartawan menekankan fakta	7. leksikon 8. grafis 9. metafora	Kata, idiom, gambar, foto, grafik

Konsep Framing menurut Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki ini menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa dihasilkan oleh wartawan. Seperti yang di bahas di atas perangkat Analisis menurut Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki dibagi dalam empat perangkat yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.(Eriyanto, 2012 : 290-291)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Framing Okezone.com

Berita tanggal 8 April 2019

Judul : Eksponen Muda Muhammadiyah Buktikan 62% Milenial Muhammadiyah Pilih Jokowi

1. Struktur Sintaksis

Berita ini menceritakan bahwa milenial muhammadiyah memberikan dukungan kepada Jokowi. Hal itu diperkuat dengan hasil survey yang dilakukan oleh Indodata terhadap pemilih milenial Muhammadiyah. Dalam survey tersebut sebanyak 62,50% pemilih milenial Muhammadiyah mendukung pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin, dan hanya 31,30% yang mendukung Prabowo-Sandi.

2. Struktur Skrip

Berita ini menceritakan tentang kaum milenial Muhammadiyah yang memberikan dukungan terhadap Jokowi-Ma'ruf.

3. Struktur Tematik

Dalam berita tersebut ada dua tema yang ditegaskan yaitu pertama bahwa Milenial Muhammadiyah yang mendeklarasikan dengan perwakilan 18 Provinsi di Indonesia mendukung kemenangan Jokowi-Ma'ruf Amin dengan didukung oleh hasil survei yang dilakukan Indodata. Sedangkan tema kedua

adalah pernyataan bahwa Milenial Muhammadiyah merupakan generasi baru yang melek akan politik. Dan mereka ingin berpartisipasi, berkemajuan, dan memperkuat nilai-nilai Muhammadiyah dalam keterlibatan dengan proses sosial politik, dan juga ingin mencegah politisasi akidah, radikalisme agama dan ambiguitas sosial yang terjadi di politik Indonesia.

4. Struktur Retoris

Dari struktur retorik, dalam berita ini menggunakan kata "Milenial" didalam judul maupun isi beritanya. Dengan kata ini menegaskan bahwa Jokowi-Ma'ruf Amin masih mendapatkan simpati dari kaum milenial khususnya dari organisasi Muhammadiyah.

Hasil Analisis Berita tanggal 8 April 2019

Pada berita pertama ini Okezone.com menjelaskan bahwa pasangan Jokowi-Ma'ruf sebagai paslon yang lebih unggul dari Prabowo-Sandi.

Berita tanggal 9 April 2019

Judul : Hasil Survei Voxpol Center : Jokowi-Ma'ruf Amin Unggul Tipis dari Prabowo-Sandi

1. Struktur Sintaksis

Dari judul diatas Okezone.com mencoba untuk mengungkapkan bahwa Jokowi-Ma'ruf masih unggul dari pesaingnya Prabowo-Sandi. Dan diperkuat dengan hasil survei yang disampaikan Direktur Eksekutif Voxpol Center Research and Consulting, Pangi Syarwi Chaniago yang menyebut Jokowi-Ma'ruf Amin memiliki elektabilitas sebanyak 48,8% sedangkan Prabowo-Sandi 43,3%.

2. Struktur Skrip

Pada berita ini menceritakan tentang rilisnya hasil survei Voxpol Center Research and

Consulting melalui Direktur Eksekutif, Pangli Syarwi Chaniago yang menyebut Jokowi-Ma'ruf memiliki elektabilitas sebanyak 48,8% sedangkan Prabowo-Sandi 43,3%.

3. Struktur Tematik

Secara unsur tematik, berita ini berupaya memberitakan gambaran mengenai elektabilitas Jokowi-Ma'ruf Amin melalui Lembaga Survei Voxpol Center Research and Consulting dan pendapat yang disampaikan Pangli Syarwi Chaniago. Dan ditutup dengan data pengambilan survei yang melibatkan 1600 responden diseluruh provinsi Indonesia yang telah berusia 17 tahun ke atas. Dengan tingkat kesalahan atau margin of error survei sebesar 2,45%, sedangkan tingkat kepercayaan survei sebesar 95%.

4. Struktur Retoris

Struktur Retoris, terlihat pada penggunaan kata "unggul diatas kertas" pada paragraf kedua. Kata ini dipakai untuk menegaskan bahwa pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin memiliki kesempatan besar untuk memenangkan Pilpres 2019 walaupun dalam survei hanya unggul tipis dari Prabowo-Sandi.

Hasil Analisis Berita 9 April 2019

Pada Berita kedua ini Okezone.com menjelaskan bahwa elektabilitas pasangan Jokowi-Ma'ruf lebih unggul dari Prabowo-Sandi

Berita tanggal 12 April 2019

Judul : Hasil Survei LSI Denny JA : Jokowi-Ma'ruf Menang Telak Dua Digit

1. Struktur Sintaksis

Pada berita ini adalah pemaparan hasil survei LSI Denny JA yang disampaikan oleh Adrian

Sopa selaku Peneliti LSI Denny JA. Dalam pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin unggul atas Prabowo-Sandi dengan selisih dua digit. Diawali dengan penjelasan tentang rentang perolehan dukungan dan diakhiri dengan kepastian angka perolehan dukungan masing-masing capres dan cawapres.

2. Struktur Skrip

Pada berita menceritakan keseluruhan hasil survei dari Lembaga Survei Indonesia mengenai elektabilitas Capres dan Cawapres.

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik berita ini hanya ada satu tema yaitu tentang hasil survei elektabilitas yang dilakukan oleh LSI Denny JA yang mengunggulkan pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin atas pasangan Prabowo-Sandi dengan selisih dua digit.

4. Struktur Retoris

Pada berita ini terdapat penekanan pada kata "menang telak" yang ada pada judul dan isi beritanya. Kata ini digunakan untuk menegaskan bahwa Jokowi-Ma'ruf Amin akan memenangkan Pilpres yang didukung oleh hasil survei LSI Denny JA.

Hasil Analisis Berita 12 April 2019

Pada berita ketiga ini Okezone.com menegaskan bahwa pasangan Jokowi-Ma'ruf memiliki kesempatan besar untuk memenangkan pilpres kali ini.

Hasil Akhir Analisis

Dari hasil analisis 3 berita diatas maka dapat disimpulkan bahwa pasangan Jokowi-Ma'ruf memiliki elektabilitas yang lebih unggul dan berpeluang untuk memenangkan pilpres, serta

mengalahkan pasangan Prabowo-Sandi. Hal ini dibuktikan dengan survei-survei yang ada pada berita di Okezone.com

Hasil Framing Hidayatullah.com

Berita tanggal 8 April 2019

Judul : Survei Puskaptis : Prabowo-Sandi Menang

1. Struktur Sintaksis

Berita ini mengaskan bahwa Prabowo-Sandi akan memenangkan Pilpres kali ini. Yang ditegaskan lagi dengan menggunakan hasil survei yang dilakukan oleh Puskaptis. Dan didukung dengan pernyataan Husin Yazid selaku Direktur Eksekutif Puskaptis mengenai elektabilitas Prabowo-Sandi. Selain itu, pernyataan Husin yang menilai banyak masyarakat yang menghendaki perubahan di Indonesia dan meminta tokoh yang mampu memperbaiki ekonomi bangsa ini

2. Struktur Skrip

Berita ini menceritakan tentang pernyataan Direktur Eksekutif Puskaptis, Husin Yazid mengenai elektabilitas kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden.

3. Struktur Tematik

Secara unsur tematik, berita ini berupaya memberitakan gambaran mengenai elektabilitas Prabowo-Sandi melalui survei Puskaptis dan pendapat yang disampaikan Husin Yazid. Selain itu Husin juga menyatakan bahwa hasil survei ini bisa dipertanggungjawabkan.

4. Struktur Retoris

Struktur Retoris, terlihat pada penggunaan kata "Menang" pada judul. Kata ini dipakai untuk menegaskan bahwa elektabilitas Prabowo-Sandi yang semakin meningkat dan akan

mengalahkan pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin walaupun dalam survei hanya unggul tipis.

Hasil Analisis Berita tanggal 8 April 2019

Pada berita pertama ini Hidayatullah.com menempatkan Prabowo-Sandi memiliki elektabilitas lebih unggul dari Jokowi-Ma'ruf

Berita tanggal 9 April 2019

Judul : Survei PPPP Amerika : Prabowo Kalahkan Jokowi dengan Selisih 16 Persen

1. Struktur Sintaksis

Pada struktur sintaksis berita ini dari judul adalah jelas hasil survei dari lembaga PPPP Amerika yang menyatakan bahwa Prabowo kalahkan Jokowi dengan selisih 16%. Selain itu juga mencoba menekankan bahwa penilaian masyarakat tentang kinerja pemerintahan Jokowi yang memburuk sehingga membutuhkan seorang pemimpin yang baru.

2. Struktur Skrip

Pada berita ini menjelaskan keseluruhan hasil survei dan pernyataan Director of Operations Jokovic Martinez, dari PPPP Amerika. Mengenai elektabilitas pasangan calon presiden dan wakil presiden.

3. Struktur Tematik

Dalam struktur tematik ini terdapat dua tema yang coba ditegaskan, pertama adalah bagaimana banyak dari responden yang menilai bahwa kinerja pemerintahan Jokowi sangat buruk, dan adanya ancaman dari hutang yang makin meningkat. Sehingga banyak dari responden yang menginginkan presiden baru. Dan tema kedua adalah hasil survei yang dilakukan oleh PPPP Amerika mengenai elektabilitas capres-cawapres 2019 yang mengunggulkan Prabowo-Sandi dengan 55% mengalahkan Jokowi-Ma'ruf yang hanya 39%.

Sehingga Prabowo-Sandi akan memenangkan Pilpres kali ini dengan selisih 16%.

4. Struktur Retoris

Struktur retoris ini, Hidayatullah.com mencoba menekankan bagaimana buruknya kinerja pemerintahan Jokowi yang didukung dengan survei dari PPPP Amerika. Dan menekankan bahwa Prabowo-Sandi akan memenangkan Pilpres.

Hasil Analisis Berita 9 April 2019

Pada Berita kedua ini Hidayatullah.com memposisikan Jokowi sebagai seorang pemimpin yang gagal dalam mengelola pemerintahan, dan menghasilkan *clean government*. Dan memposisikan Prabowo sebagai seorang pemimpin yang tepat untuk menggantikan Presiden Indonesia saat ini.

Berita tanggal 12 April 2019

Judul : Prediksi Pilpres Menurut Big Data: Prabowo-Sandi Unggul 55,6%

1. Struktur Sintaksis

Pada berita ini adalah pemaparan hasil survei Menara Digital Network dan Big data yang disampaikan oleh CEO Menara Digital Network, Anthony Leong. Dalam pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa pasangan Prabowo-Sandi lebih diunggulkan dalam survei ini. Dalam berita ini juga dijelaskan bahwa Prabowo-Sandi lebih memiliki sentimen positif dibandingkan Jokowi-Ma'ruf.

2. Struktur Skrip

Pada berita menceritakan keseluruhan hasil survei dari Menara Digital Network dan Big data yang disampaikan oleh CEO Menara Digital Network, Anthony Leong. Mengenai elektabilitas capres dan cawapres 2019

3. Struktur Tematik

Pada struktur tematik berita ini hanya ada satu tema yaitu tentang hasil survei elektabilitas yang dilakukan oleh Menara Digital Network dan Big data yang mengunggulkan pasangan Prabowo-Sandi dengan 55,6% mengalahkan Jokowi-Ma'ruf Amin.

4. Struktur Retoris

Pada berita ini terdapat penekanan pada kata "unggul" yang ada pada judul dan isi beritanya. Kata ini digunakan untuk menegaskan bahwa Prabowo-Sandi akan memenangkan Pilpres yang didukung oleh hasil survei Menara Digital Network dan Big data

Hasil Analisis Berita 12 April 2019

Pada berita ketiga ini Hidayatullah.com memposisikan Prabowo-Sandi sebagai pasangan yang mempunyai kesempatan besar untuk memenangkan Pilpres, karena menurut survey pasangan Prabowo-Sandi memiliki sentimen positif yang lebih tinggi dibandingkan Jokowi-Ma'ruf Amin

Hasil Akhir Analisis

Dari hasil analisis 3 berita diatas maka dapat disimpulkan mengambil satu kesimpulan bahwa pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno adalah sosok pemimpin yang bisa memberikan perubahan untuk Indonesia, dan memiliki kesempatan besar untuk memenangkan Pilpres kali ini. Terbukti dengan hasil survei yang ada bahwa pasangan calon Prabowo Subianto-Sandiaga Uno lebih diunggulkan. Sedangkan Joko Widodo-Ma'ruf Amin semakin mengalami penurunan elektabilitas karena tergerus oleh tren negatif.

KESIMPULAN

Melalui pemberitaan tentang elektabilitas Capres dan Cawapres 2019 di Okezone.com dan Hidayatullah.com edisi tanggal 01 April – 15 April 2019, dapat disimpulkan bahwa Okezone.com membingkai sosok pasangan Joko Widodo – Ma'ruf Amin merupakan sosok pemimpin yang cocok untuk memenangkan pemilihan Pilpres dan memimpin Indonesia. Karena dengan kepemimpinan Jokowi dalam 5 tahun terakhir terbukti mengalami kemajuan, mulai dari bidang ekonomi, pembangunan, kesehatan, pendidikan, keamanan dan hukum. Tingginya tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja kepemimpinan Jokowi membuktikan bahwa Jokowi-Ma'ruf Amin layak untuk memenangkan Pilpres dan kembali memimpin Indonesia 5 tahun kedepan. Sedangkan sosok pasangan Prabowo-Sandi dalam portal berita Okezone.com digambarkan sebagai pasangan yang belum bisa mengungguli pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin dalam Pilpres kali ini, dan kecil kemungkinan untuk memenangkan Pilpres. Terbukti dengan berbagai survey yang ada pasangan Prabowo-Sandi selalu berada dibawah Jokowi-Ma'ruf Amin.

Sedangkan pada Hidayatullah.com membingkai pemberitaan Elektabilitas Capres dan Cawapres 2019 merupakan upaya untuk memberikan pernyataan dan menggiring opini masyarakat bahwa Jokowi telah gagal dalam menjalankan sistem pemerintahan dalam kurun 5 tahun terakhir. Hal ini terlihat dari keseluruhan berita yang telah dianalisis menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, bahwa Hidayatullah.com memberitakan bahwa Jokowi gagal menangani masalah ekonomi saat ini, selain itu pemerintahan saat ini dikelola dengan sangat buruk, dan gagal menciptakan *clean government*, selain itu semakin meningkatnya

hutang Indonesia dan banyaknya temuan bocornya uang negara yang digunakan untuk proyek infrastruktur. Hidayatullah.com juga membingkai sosok Prabowo-Sandiaga adalah tokoh yang tepat yang mampu memberikan perubahan dan memperbaiki perekonomian bangsa ini, dan juga karakter yang berwibawa dari seorang Prabowo-Sandi menjadi alasan masyarakat memilihnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2015. *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta:Lkis.
- Rachmat, Kriyantono. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group
- Rohmadi, Fery. 2017. *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Dugaan Penistaan Agama oleh Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok di Media Online Kompas.com dan Hidayatullah.com*, UNISRI. Skripsi. Tidak Dipublikasikan